

PENDIDIKAN KAREKATER DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS PEMBELAJARAN TEKNOLOGI

Muhammad Hapiz

Univesitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Putri Bengkulu

pgaaps312@gmail.com

Received: 08-09-2024

Revised: 04 -15-2024

Approved: 19-09-2024

ABSTRAK

Di era digitalisasi saat ini pendidikan karakter sangat penting untuk diperhatikan. Melalui Pendidikan karakter dapat dicapai pembelajaran islam. Pembelajaran karakter bertujuan untuk membentuk sikap pribadi yang baik dan bermoral. Pembelajaran karakter bersifat secara alami akan membentuk karakter seseorang berdasarkan apa yang dipelajari, sehingga karakter tersebut tetap ada di dalam dirinya sehingga membentuk identitas diri. Sehingga seseorang tetap dapat mempertahankan karakter baik di era globalisasi dan dapat melestarikan nilai-nilai Islam yang mengakar dalam dirinya. Pendidikan karakter dalam Pendidikan Agama Islam yang berbasis teknologi sangat penting untuk dipahami oleh semua stakholder yang terlibat dalam dunia pendidikan. Baik guru maupun siswa. Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dapat menunjang proses pembelajaran. Tingkat penguasaan adopsi juga menentukan ketercapaian dalam pembelajaran. Saat ini teknologi tidak dapat dihindari, bahkan menjadi sarana dalam pembelajara.

Kata Kunci : PAI;Pendidikan; Karakter; Pembelejaraan; Teknologi

PENDAHULUAN

Penelitian Astuti et al., (2023) mengungkapkan bahwa teknologi menjadi bagian yang tidak tepisahkan dari proses pendidikan saat ini, teknologi menjadi faktor penunjang dalam proses pendidikan. Kemampuan pendidik terhadap teknologi masih menjadi hambatan dalam proses pembelajaran yang menggunakan teknologi, maka diperlukan upaya peningkatan keterampilan guru agama Islam untuk mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat saat ini tidak mampu dihindari lagi pengaruhnya dari segala aspek, termasuk dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dapat menyesuaikan perkembangan teknologi yang ada terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran di kelas

Berdasarkan pendapat para peneliti seperti (Nugraheny, 2020;Andini et al., 2021;Pakpahan & Fitriani, 2020) tentang dampak globalisasi, pendidikan akan lebih terbuka di masa depan karena timbal balik, keragaman dan interdisipliner yang terkait dengan produktivitas dan daya saing tenaga kerja kontemporer. Pada artikel ini, kami memperkenalkan teknologi pendidikan, blended learning dan action learning. Pendidikan agama Islam berbasis blended learning. Pendidik dapat bertukar lingkungan belajar yang mengajarkan papan tulis kepada siswa dengan teknologi dan materi pembelajaran yang dapat memudahkan dan praktis bagi guru. Hal ini tidak hanya memudahkan guru dalam

menyampaikan materi kepada siswa, tetapi juga dapat menimbulkan rasa senang dan meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat mentransformasikan minat siswa dan meningkatkan penggunaan sesuai dengan jenjang pendidikan saat ini. Penelitian Masjudin, (2020) mengungkapkan bahwa perkembangan ilmu dan teknologi merupakan salah satu produk dari manusia yang terdidik, dan pada gilirannya manusia-manusia perlu lebih mendalami dan mampu mengambil manfaat dan bukan menjadi korban dari perkembangan ilmu dan teknologi sendiri. Mendalami serta mengambil manfaat dari perkembangan ilmu dan teknologi tidak mungkin dilakukan oleh semua manusia dengan kadar dan waktu yang sama. Keterbatasan manusia dan waktu menuntut adanya spesialisasi yang semakin menajam.

Optimalisasi dilakukan dengan; memahami isi materi pembelajaran; menyesuaikan ruang lingkup strategi pembelajaran; dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Kajian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori “Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi” dalam pembelajaran (Al-Thariqah 6(1), 88-104, 2021) Dalam pembelajaran jarak jauh, teknologi dapat digunakan untuk mengembangkan platform pembelajaran jarak jauh yang memungkinkan siswa mengakses pelajaran di mana saja, kapan saja. Ini membantu siswa yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki akses terbatas ke lembaga pendidikan tradisional. Aplikasi pembelajaran dapat dibuat lebih interaktif dan menarik dengan menggunakan aplikasi mobile yang dirancang khusus untuk pengajaran Islam. Aplikasi ini mungkin berisi bahan pelajaran, soal latihan, game edukasi dan banyak lagi.

Penggunaan multimedia dalam pendidikan seperti teknologi multimedia seperti video, audio dan animasi dapat digunakan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Video pembelajaran, presentasi multimedia, dan podcast adalah contoh penggunaan multimedia yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Pembelajaran online e-learning sebagai metode pembelajaran yang menggunakan teknologi digital. Dalam pendidikan Islam, pembelajaran online dapat digunakan untuk belajar pendidikan agama, kajian Al-Quran dan lainnya. Media sosial dapat digunakan untuk memfasilitasi diskusi dan pertukaran informasi antara siswa dan guru. Grup Facebook atau forum online adalah contoh platform media sosial yang dapat digunakan dalam pengajaran Islam (Astuti et al., 2023).

Penelitian Ahmad Syaiful & Fani Selviani, (2022) mengungkapkan bahwa media pembelajaran sangatlah penting, suatu keberhasilan sebuah pendidikan ditentukan oleh bagaimanapeserta didik menerima pendidikan dan pembelajaran dalam hidupnya. Diaungkapkan juga bahwa media pembelajaran semakin lama semakin berkembang, pendidik selalu dituntut agar dapat mengikuti perkembangan zaman termasuk guru Pendidikan Agama Islam dan merancang media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran dan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Ketepatan media yang digunakan akan mempengaruhi ketercapaian pembelajaran.

Inovasi Pembelajaran adalah salah satu komponen yang menentukan ketercaian tujuan pendidikan, juga sebagai pedoman pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Teknologi informasi merupakan teknologi yang erat hubungannya dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data/informasi tersebut

dalam batas-batas ruang dan waktu. Kemajuan Teknologi Informasi memberikan dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan saat ini. Hal ini juga berdampak pada pembelajaran PAI saat ini, banyak pihak penyelenggara pendidikan mulai melirik penerapan pembelajaran PAI, yang dianggap lebih efektif dan efisien dalam Islam, dalam konsep kurikulum dan inovasi, PAI berarti manhaj, yaitu jalan yang jelas dilalui oleh pendidik dan peserta didiknya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka. Teknologi informasi dan komunikasi terus menerus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Sering kita jumpai dalam pelaksanaan pembelajaran adanya pemanfaatan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran (Azhari et al., 2023; Wirani et al., 2020).

Dalam mengajarkan mata pelajaran pendidikan agama Islam, pendidik membidik tujuan yang mulia: guru tidak hanya ingin memberikan pengetahuan tentang dunia, tetapi guru juga ingin memberikan pengetahuan tentang dunia dan memampukan anak didiknya untuk hidup setelah kematian. Namun seiring berjalannya waktu, para trainer harus selalu update, bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas training itu sendiri. Oleh karena itu, dalam menerapkan strategi ini, guru diharapkan mampu memahami perkembangan teknologi yang ada dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan di era modernisasi ini peran teknologi sangat dibutuhkan, karena memungkinkan kita melakukan berbagai aktivitas dengan lebih mudah terutama dalam hal pendidikan. (TA'LIM:5(1), 17.1.2022) Pembelajaran PAI secara teknis diwakili dengan mengembangkan rencana pembelajaran online yang mencakup berbagai materi dan metode selama proses pembelajaran, menyediakan aplikasi Syamilah Maktabah yang mencakup literatur klasik, berita dan opini, dan Saluran YouTube yang berisi video dengan konten Islami (Islamadina: 81-95, 2020). Hal ini membuat pembelajaran lebih menarik dan dinamis. Dukungan semua pihak yang terlibat dalam pemanfaatan TIK dalam pembelajaran PAI juga memberikan pengaruh positif terutama pada penyediaan sarana prasarana, penggunaan dan pemeliharaan perangkat TIK. Selain itu, pembelajaran TIK-PAI lebih dari sekedar alat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat memberikan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

Definisi Tujuan Teknologi Pendidikan

Tujuan teknologi pendidikan adalah integrasi teknologi ke dalam pembelajaran dengan tujuan meningkatkan efektifitas, efisiensi dan kualitas pembelajaran itu sendiri. Tujuan dari teknologi pendidikan adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, menarik dan bersahabat bagi siswa dan untuk membantu guru mengevaluasi dan memperbaiki metode pengajaran mereka. Tujuan teknologi pendidikan juga untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, menyediakan akses ke sumber belajar yang lebih kaya dan memungkinkan pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif. Selain itu, tujuan teknologi pendidikan adalah untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi yang dibutuhkan di era digital sehingga mereka siap bekerja dalam masyarakat digital dan memberikan dampak yang terus berkembang.

Perkembangan teknologi pendidikan

Beberapa dekade terakhir menunjukkan perkembangan teknologi pendidikan sangat pesat, seperti pada aspek E-pembelajaran: Teknologi pendidikan telah memungkinkan pembelajaran jarak jauh, atau pembelajaran online. Pembelajaran jauh memungkinkan tidak ada batas ruang dalam proses pembelajaran. Siswa dapat mengakses materi pelajaran dari mana saja, kapan saja dengan koneksi internet. Platform pembelajaran online seperti *Moodle*, *Blackboard*, dan *Canvas* telah memberikan kemudahan siswa dan guru untuk berinteraksi.

Realitas Virtual dan Realitas Tertambah: Teknologi pendidikan telah memungkinkan pengembangan aplikasi virtual reality (VR) dan augmented reality (AR) untuk pembelajaran. Dalam aplikasi VR, siswa dapat mengalami pengalaman belajar yang realistis dan imersif dalam lingkungan simulasi 3D. Dengan aplikasi AR, siswa dapat memperoleh lebih banyak informasi melalui layar virtual yang muncul di dunia nyata.

Pembelajaran Adaptif: Teknologi pendidikan juga memungkinkan pengembangan aplikasi pembelajaran adaptif yang dapat menyesuaikan pengalaman belajar siswa dengan kinerja dan kebutuhan mereka. **Pembelajaran Berbasis Game:** Pembelajaran berbasis game telah menjadi tren dalam teknologi pendidikan. Game edukasi dirancang untuk membantu siswa memahami konsep pelajaran dan mengembangkan keterampilan khusus dengan cara yang menyenangkan. **Pembelajaran seluler.** Teknologi pendidikan telah memungkinkan siswa untuk belajar menggunakan perangkat seluler seperti smartphone dan tablet, membuat materi pelajaran mudah diakses di mana saja, kapan saja. Teknologi pendidikan terus berkembang, menawarkan berbagai cara untuk meningkatkan pengalaman belajar dan mengajar bagi siswa dan guru.

Teknik Pelatihan yang Berbeda Berikut adalah beberapa teknologi pendidikan yang sedang berkembang: (Astuti et al., 2023)

1. Pembelajaran jarak jauh (e-learning): E-learning memungkinkan siswa belajar dari jarak jauh, biasanya melalui platform online atau aplikasi seluler yang menyediakan materi pelajaran dan interaksi dengan guru atau teman sekelas.
2. Realitas Tertambah (AR): Dengan menggunakan teknologi AR, siswa dapat memperoleh informasi tambahan melalui layar virtual yang ditampilkan di dunia nyata, meningkatkan pemahaman dan pengalaman belajar.
3. Realitas Virtual (VR): VR memungkinkan siswa untuk memiliki pengalaman belajar yang realistis dan imersif dalam lingkungan simulasi 3D, membantu mereka memahami konsep yang sulit di kelas.
4. Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS): LMS adalah platform online yang memungkinkan instruktur untuk membuat, mengelola, dan berbagi materi kursus dan tugas secara terpusat dengan siswa.
5. Pembelajaran Adaptif: Teknologi pembelajaran adaptif memungkinkan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan prestasi siswa, memaksimalkan potensi belajar mereka.
6. Pembelajaran seluler: Dengan teknologi mobile learning, siswa dapat belajar menggunakan perangkat mobile seperti smartphone dan tablet, sehingga mudah untuk mengakses materi pelajaran dimana saja dan kapan saja.

7. Pembelajaran Berbasis Game: Teknologi pembelajaran berbasis permainan menggunakan elemen permainan untuk memotivasi dan memungkinkan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.
8. Kecerdasan Buatan (AI): Kecerdasan buatan memungkinkan pengembangan sistem pembelajaran cerdas yang memahami kinerja siswa dan dapat memberikan umpan balik dan rekomendasi berdasarkan kebutuhan mereka.
9. Internet of Things (IoT): IoT memungkinkan pengembangan sistem yang menghubungkan perangkat dan sensor di kelas, memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan real

Manfaat Media Teknologi dalam pembelajaran

Manfaat Media Teknologi Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Beberapa manfaat atau media teknologi pendidikan sebagai berikut (Masjudin, 2020) :

1. Meningkatkan mutu pendidikan dengan jalan mempercepat rate of learning, membantu guru untuk menggunakan waktu belajar secara lebih baik, mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, aktivitas guru lebih banyak diarahakan untuk meningkatkan kegairahan anak
2. Memberi kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual dengan jalan memperkecil atau mengurangi kontrol guru yang tradisional dan kaku, memberi kesempatan luas kepada anak untuk berkembang menurut kemampuannya, memungkinkan mereka belajar menurut cara yang dikehendaki
3. Memberi dasar pengajaran yang lebih ilmiah dengan jalan menyajikan/mengembangkan program pengajaran secara logis dan sistematis, mengembangkan kegiatan pengajaran melalui penelitian, baik sebagai pelengkap maupun sebagai terapan
4. Pengajaran dapat dilakukan secara mantap dikarenakan meningkatkannya kemampuan manusia sejalan dengan pemanfaatan media komunikasi, informasi dan data dapat di sajikan lebih konkrit, rasional
5. Meningkatkan terwujudnya immediacy of learning, karena media teknologi menhiulangkan atau mengurangi jurang pemisah antara kenyataan di luar kelas dengan kenyataan yang ada di dalam kelas, memberikan pengetahuan langsung
6. Memberikan penyajian pendidikan lebih luas, terutama melalui media massa, dengan jalan memanfaatkan secara bersama dan lebih luas peristiwa-peristiwa langka, menyajikan informasi yang tidak terlalu menekankan batas ruang dan waktu.

Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya terbatas pada penyampaian ilmu (mengajar) saja tetapi harus dibantu dengan alat-alat atau media teknologi pendidikan dan yang lebih penting adalah bimbingan dan pembinaan mental atau rohani anak didik kearah yang bender dibawah tuntuan/ajaran agama Islam. Pendidikan agama dalam arti luas adalah dapat disamakan dengan pembinaan akhlak (karakter) siswa, oleh karena pelaksanaannya tidak hanya melalui penyampaian materi saja, tetapi juga diikuti melalui pengalaman yang dilalui oleh anak-anak didik sejak masa kecilnya sampai ia dewasa jasmani dan rohani. Oleh karena itu mengingat manfaat media teknologi dalam upaya

meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak cukup kalau hanya dibebankan kepada sekolah namun semua keluarga dan masyarakat juga harus mengikuti perkembangan serta memberi bimbingan dan pembinaan untuk dapat menjadi manusia-manusia yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

Perkembangan teknologi pendidikan yang terus meningkat, menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan belajar dan mengajar. Manajemen Teknologi Pendidikan Penggunaan, Manajemen teknologi pendidikan mencakup berbagai kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan teknologi pendidikan dalam konteks pendidikan. Berikut adalah beberapa aspek manajemen teknologi pendidikan:

1. **Desain:** Perencanaan teknologi pendidikan adalah tentang memilih teknologi yang tepat untuk kebutuhan pendidikan, merencanakan sumber daya yang dibutuhkan, mengembangkan strategi implementasi dan menetapkan tujuan tertentu.
2. **Penerapan:** Implementasi teknologi pendidikan melibatkan implementasi dan penerapan teknologi di lingkungan pendidikan, termasuk menginstal dan mengkonfigurasi perangkat keras dan perangkat lunak, melatih guru dan siswa, serta mengembangkan konten dan aplikasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
3. **Pertimbangan:** Evaluasi teknologi pendidikan adalah proses yang mengevaluasi penggunaan teknologi pendidikan yang berhasil dan efektif, mengukur dampaknya terhadap hasil belajar siswa dan efektivitas instruksional, dan mengidentifikasi area untuk perbaikan dan pengembangan.
4. **Perkembangan:** Perkembangan teknologi pendidikan meliputi pengembangan konten dan aplikasi yang inovatif, serta pengembangan sistem dan infrastruktur teknologi yang mendukung proses belajar mengajar yang lebih baik.
5. **Keamanan dan Privasi:** Pengelolaan teknologi pendidikan juga mencakup keamanan dan privasi data siswa, termasuk perlindungan terhadap peretasan, virus, dan malware, serta penggunaan data siswa sesuai dengan standar dan peraturan perlindungan data yang berlaku.
6. **Anggaran dan sumber daya:** Manajemen teknologi pendidikan juga melibatkan pengalokasian anggaran dan sumber daya yang diperlukan untuk membeli, memasang, dan memelihara teknologi pendidikan, serta memberikan dukungan dan pelatihan yang diperlukan bagi guru dan siswa.
7. **Pengelolaan teknologi pendidikan yang efektif** membutuhkan kerjasama dan partisipasi semua pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, administrator sekolah, dan pihak terkait pendidikan lainnya.

Pendidikan Islam Pendidikan

Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada ajaran Islam sebagai ajaran utamanya. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk mendidik manusia yang berakhlak mulia, ilmu agama yang cukup, dan kemampuan akademik dan sosial yang baik. Pendidikan Islam juga bertujuan untuk mengembangkan potensi seseorang dalam berbagai bidang kehidupan, seperti moral, etika, agama, sosial dan kognitif. Selain itu, pendidikan Islam juga menekankan pentingnya membangun karakter yang baik dalam kehidupan

sehari-hari untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik dan harmonis. Dalam pendidikan Islam, ajaran Islam dijadikan sebagai landasan utama dalam segala aspek kehidupan termasuk pendidikan. Selain ilmu agama, pendidikan Islam juga menekankan pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi modern untuk bersaing dan sejahtera di era globalisasi saat ini. Secara garis besar, pendidikan Islam meliputi pendidikan formal dan nonformal, meliputi pendidikan di lembaga formal seperti madrasah, pondok pesantren dan pesantren, serta pendidikan di luar lembaga formal seperti ta'lim dan ta'lim. Pendidikan Islam juga mencakup pendidikan bagi anak-anak, pemuda dan orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan Islam

Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi pendidikan Islam:

1. Faktor agama: Faktor agama merupakan faktor terpenting dalam pendidikan Islam. Nilai-nilai agama Islam dan ajaran Alquran menjadi dasar pendidikan Islam. Faktor agama juga mempengaruhi kebijakan, kurikulum, dan metode pembelajaran pendidikan Islam.
2. Faktor sosial: Faktor sosial seperti budaya, adat istiadat dan nilai-nilai masyarakat juga mempengaruhi pendidikan Islam. Kondisi sosial yang berkembang dapat mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku individu, yang pada gilirannya mempengaruhi pendidikan Islam yang diterima.
3. Faktor-faktor ekonomi: Faktor ekonomi seperti kemiskinan, ketersediaan sumber daya dan kesempatan kerja juga mempengaruhi pendidikan Islam. Tingkat kemiskinan yang tinggi dapat menghalangi akses terhadap pendidikan Islam yang berkualitas, sementara kesempatan kerja yang terbatas dapat menghambat minat siswa untuk melanjutkan studi.
4. Faktor Politik: Faktor politik juga dapat berdampak pada pendidikan Islam, seperti perubahan kebijakan pendidikan oleh pemerintah atau pengaruh ideologi politik terhadap kurikulum dan metode pembelajaran.
5. Faktor teknis: Faktor teknis juga mempengaruhi pendidikan Islam. Kemajuan teknologi memastikan sumber daya pendidikan yang lebih baik, termasuk bahan pengajaran yang inovatif dan metode pembelajaran yang lebih efektif.
6. Faktor globalisasi: Faktor globalisasi dan perkembangan dunia modern turut mempengaruhi pendidikan Islam. Kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan yang lebih luas mempengaruhi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan Islam.
7. Faktor Kualitas Guru: Faktor kualitas guru juga mempengaruhi pendidikan Islam. Kualitas pendidikan Islam tergantung pada kualitas guru yang memiliki kualifikasi yang diperlukan dan mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syaiful, & Fani Selviani. (2022). Optimalisasi Guru PAI dalam Merancang Media Pembelajaran. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(1), 26–31. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i1.115>
- Andini, A., Hanifah Salsabila, U., Triyana, F., Fitri Arum Sari, K., & Rauv, M. (2021).

- Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 6(1), 12–18. <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v6i1.356>
- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Rahma, M., Salsabilah, S., & Soleha, I. J. (2023). Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam. *Journal Of Social Humanities an Education*, 2(3), 28–40.
- Azhari, D. S., Afif, Z., & Kosim, M. (2023). Konsep Pengembangan & Inovasi Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi Informasi. *Innovative*, vol.3, 1241–1250.
- Masjudin. (2020). *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial, Volume 5 No. 2, Juli-Desember 2020 Masjudin, Manfaat Media Teknologi Dalam*. 5(2), 32–44.
- Nugraheny, A. R. (2020). Peran teknologi, guru dan orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi. *Peran Teknologi, Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi*, 7.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemafaatan Teknologi Informasi Dalam Pemebelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh)*, 4(2), 30–36.
- Wirani, S. A., Fakhruddin, A., & Afriatien, T. S. (2020). Pengembangan Bahan Literasi Pai Berbasis Media Sosial. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 7(1), 80–96. <https://doi.org/10.17509/t.v7i1.23895>